

PENGENDALIAN GULMA PRATUMBUH PADA TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.)

Oleh

Doni Irpandi

RINGKASAN

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk dalam kelompok Graminae yang dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Tanaman ini merupakan salah satu tanaman andalan pada sektor perkebunan yang mempunyai nilai ekonomi tinggi. Salah satu faktor yang berpengaruh dalam budidaya tebu adalah masalah gulma. Kerugian akibat keberadaan gulma pada lahan budidaya tebu dapat menurunkan bobot tanaman tebu 6 – 9% dan menurunkan rendemen sebesar 0,09%. Penundaan pengendalian akan berdampak pada kerugian yang semakin besar dalam kegiatan budidaya tanaman tebu, oleh karena itu perlu usaha pengendalian gulma sedini mungkin, metode pengendalian gulma yang cukup efektif pada lahan budidaya yaitu metode pengendalian gulma secara kimia menggunakan herbisida pratumbuh. Tujuan penulisan tugas akhir adalah melakukan pengendalian gulma pratumbuh menggunakan herbisida, melakukan identifikasi dan menghitung kerapatan jenis gulma 45 hari setelah aplikasi herbisida. Pengendalian gulma pratumbuh dilakukan dengan cara mempersiapkan unit *boom sprayer*, kalibrasi alat semprot, pelarutan herbisida, aplikasi dan melakukan identifikasi gulma yang tumbuh setelah 45 hari aplikasi herbisida. Jenis gulma yang tumbuh setelah 45 hari aplikasi didominasi gulma *Spermacoce alata* dengan persentase kerapatan 44%, gulma *Cleome rutidosperma* dengan persentase kerapatan 32%, *Croton hirtus* dengan persentase 16% dan gulma *Eleusine indica* dengan persentase 8%.

Kata Kunci: Gulma, Pratumbuh, *Saccharum officinarum* L.